

PENDIDIKAN KESEHATAN MENINGKATKAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET FE PADA IBU HAMIL

Ratnaeni¹, Kiki Amelia², Andi Hasliani³, Rahmawati⁴, Astri Yuliandini⁵

¹⁻⁴ S1 Kebidanan, Stikes Nani Hasanuddin Makassar

⁵ D3 Kebidanan, Stikes Graha Edukasi Makassar

Email: 1ratnaeni@stikesnh.ac.id, 2kikiameliak@gmail.com, 3andihassliani@stikesnh.ac, 4Rahmaq320@gmail.com, 5astriyuliandini16@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: ratnaeni@stikesnh.ac.id

Article History:

Received Feb 11th, 2024

Accepted Feb 16^h, 2024

Published Feb 18th, 2024

Abstrak

Word Health Organization (WHO) menyebutkan bahwa anemia merupakan 10 masalah kesehatan terbesar di abad modern ini. Menurut WHO pada tahun 2019, diperkirakan kematian ibu sebanyak 303.000 jiwa atau sekitar 216/100.000 kelahiran hidup di seluruh dunia. Secara global prevalensi anemia pada ibu hamil sebanyak 41,8%. Menurut WHO prevalensi anemia pada wanita di Indonesia yaitu sebanyak 23,9%, yang terbagi dari prevalensi anemia pada wanita umur 5- 14 tahun sebanyak 26,4% dan umur 15-25 tahun sebanyak 18,4%. Sekitar setengah dari kejadian anemia tersebut disebabkan karena defisiensi zat besi. Anemia defisiensi zat besi yang banyak dialami ibu hamil di sebabkan oleh kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe yang tidak baik ataupun cara mengkonsumsi yang salah. Tujuan penelitian adalah Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil. Desain penelitian pre eksperimen dengan *one group Pretest- posttest design*. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 24 ibu nifas. Teknik Analisa data menggunakan uji *Wilcoxon*. Hasil analisis uji *Wilcoxon* didapatkan nilai *p value* = 0.000 < 0,05 maka dapat diartikan bahwa ada pengaruh yang signifikan dalam pemberian pendidikan kesehatan terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil di Puskesmas Madising Na Mario Kota Parepare. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil di Puskesmas Madising Na Mario Kota Parepare.

Kata Kunci : Pendidikan kesehatan, Tablet FE, Ibu Hamil

Abstract

Word Health Organization (WHO) states that anemia is the 10 biggest health problem in the modern century. According to WHO, in 2019, it is estimated that maternal death were 303.000 or around 216/100.000 live births worldwide. Globally, the prevalence of anemia in pregnant women is 41.8%. According to WHO, the prevalence of anemia in women in Indonesia is 23.9%, which is divided into the prevalence of anemia in women aged 5-14 years as much as 26.4% and aged 15-25 years as much as 18.4%. Around half of the incidence of anemia is caused by iron deficiency. Iron deficiency anemia which is experienced by many pregnant women is caused by poor adherence to consuming FE tablets or the wrong way of consuming them. The aim of the research is to determine the effect of the health education on compliance with the consumption of FE tablets in pregnant women. Pre-experimental research design with one group pre-test and post-test design. Data collection use observation sheets. the sampling technique use side purposive with a total sample of 24 postpartum mothers. Data analysis technique use the Wilcoxon test. The result of the Wilcoxon test analysis showed that the P value = 0.000 < 0.05, so it can be interpreted that there is a significant influence in providing health education on compliance with the consumption of FE tablets among pregnant women at Puskesmas Madising Na Mario, Parepare City. So it was concluded that there was an influence of health education on compliance with the consumption of FE tablets among pregnant women at Puskesmas Madising Na Mario, Parepare city.

Keyword : Health Education, FE Tablets, Pregnant Mothers

1. PENDAHULUAN

Kehamilan adalah serangkaian peristiwa yang diawali dengan konsepsi dan akan berkembang sampai menjadi fetus yang aterm dan diakhiri dengan proses persalinan (Arum, 2021).

Kehamilan adalah peristiwa kodrati bagi perempuan, seorang perempuan akan mengalami perubahan dalam dirinya baik fisik maupun psikologis. Dua persoalan yang amat sering kita hadapi adalah bidang ilmu jiwa wanita hamil adalah perasaan takut dan penolakan terhadap kehamilan. Secara fisik akan terjadi pembesaran perut, terasa adanya pergerakan/timbulnya hiperpigmentasi, keluarnya kolostrum dan sebagainya, atau kegelisahan yang dialami ibu hamil karena ibu hamil telah mendengar cerita-cerita tentang kehamilan dan persalinan dari orang-orang sekitar. Perasaan takut dan cemas ini akan timbul pada ibu hamil primipara dan multipara yang mengalami kehamilan. Namur keluarga, sering tidak memahami bahwa setiap kehamilan memiliki risiko (Astapani, 2020).

Anemia defisiensi zat besi yang banyak dialami ibu hamil di sebabkan oleh kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe yang tidak baik ataupun cara mengkonsumsi yang salah sehingga menyebabkan kurangnya penyerapan zat besi pada tubuh (Anggraeni, 2018).

Faktor yang mempengaruhi prevalensi anemia adalah literasi dan tingkat pengetahuan kesehatan terhadap upaya peningkatan kualitas hidup ibu hamil, salah satunya anemia dan pencegahannya (Harmawati, Sari & Verini, 2018).

Ketidak patuhan dalam konsumsi tablet Fe dipengaruhi oleh kunjungan ANC (*Antenatal Care*), ketersediaan suplemen, pengetahuan tentang manfaat dan dampak mengkonsumsi tablet Fe, usia, pendidikan, dukungan suami. Pemberian pendidikan kesehatan dan peningkatan pengetahuan direkomendasikan untuk meningkatkan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil (Ermina Istiqomah,dkk 2018).

World Health Organization (WHO) menyebutkan bahwa anemia merupakan 10 masalah kesehatan terbesar di abad modern ini, dimana kelompok yang beresiko tinggi anemia adalah wanita usia subur, ibu hamil, anak usia sekolah dan remaja. *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2019, diperkirakan kematian ibu sebanyak 303.000 jiwa atau sekitar 216/100.000 kelahiran hidup di seluruh dunia. Secara global prevalensi anemia pada ibu hamil sebanyak 41,8% (Nainggolan et al, 2021). Sekitar setengah dari kejadian anemia tersebut disebabkan karena defisiensi zat besi. Prevalensi anemia pada ibu hamil di Afrika sebanyak 57,1%, Asia 48,2%, Eropa 25,1% dan Amerika 24,1%. di Indonesia yaitu sebanyak 23,9%, yang terbagi dari prevalensi anemia pada wanita umur 5-14 tahun sebanyak 26,4% dan umur 15-25 tahun sebanyak 18,4%.

Data ibu hamil mendapat tablet Fe di Provinsi Sulawesi Selatan mengalami penurunan dari tahun 2016 tercatat 89,07%, tahun 2017 sebanyak 86,67%, tahun 2018 sebanyak 85%, dan tahun 2021 sebanyak 69,1% (Kemenkes RI, 2022).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengaruh pendidikan kesehatan terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil di Puskesmas Madising Na Mario Kota Parepare Tahun 2023.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan desain pre eksperimen yang rancangannya menggunakan *one group Pretest - posttest design*.

2.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Madising Na Mario Kota Parepare pada bulan Juni-Juli Tahun 2023.

2.3 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu Hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Madising Na Mario Kota Parepare Tahun 2023 sebanyak 487 ibu hamil yang melakukan kunjungan pada periode Januari sampai Juli 2023. Jumlah Sampel pada penelitian ini adalah 24 ibu hamil.

2.4 Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu melalui data primer yang diperoleh secara langsung dari responden melalui pengisian kuesioner. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengurus surat permohonan izin penelitian dari pemerintah setempat kemudian mengirim permohonan izin penelitian kepada Puskesmas Madising Na Mario Kota Parepare
2. Menentukan besarnya sampel dengan teknik purposive sampling
3. Peneliti meminta kesediaan responden untuk menjadi bagian dari penelitian ini dan menandatangani lembar informed consent, kemudian peneliti mengajukan kontrak waktu kepada seluruh responden .
4. Melakukan pendekatan kepada Ibu Hamil
5. Menjelaskan tujuan pengambilan data tersebut.
6. Peneliti memberikan kuesioner *pretest*.
7. Peneliti memberikan edukasi tentang tablet Fe
8. Peneliti memberikan kuesioner *posttest* kepada responden didampingi oleh peneliti pada hari ke 6 setelah diberikan edukasi.
9. Pengolahan data ke dalam program SPSS

2.5 Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data menurut (Notoatmodjo, 2017) dilakukan dengan empat langkah yaitu *Editing, Coding, Entry Data*, dan *Tabulasi*. Data dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon* (Muri Yusuf, 2021).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Madising Na Mario Kota Parepare. Tujuan dari penelitian ini yaitu Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil di Puskesmas Madising Na Mario Kota Parepare Tahun 2023.

3.1 Hasil

Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi karakteristik responden, distribusi kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe sebelum dilakukan edukasi, distribusi kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe sesudah dilakukan edukasi dan pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan tentang manfaat tablet Fe dan data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel 1.

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa responden yang berumur 20-35 tahun yaitu sebanyak 87,5%, responden yang pendidikan SMA sebanyak 45,8%, responden bekerja sebagai IRT yaitu sebanyak 83,3%, responden memiliki gravid 2-4 yaitu sebanyak 54,1% dan Sebagian besar responden memiliki usia kehamilan >20 minggu yaitu sebanyak 54,1%.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden (n=24)

Karakteristik		N	%
Umur	<20 Tahun	1	4,1
	20-35 Tahun	21	87,5
	>35 Tahun	2	8,4
Pendidikan	SD	3	12,5
	SMP	2	8,4
	SMA	11	45,8
	Perguruan Tinggi	8	33,3
Pekerjaan	IRT	20	83,3
	Pegawai Swasta	4	16,7
	Wiraswasta	0	0
Gravid	<2	8	33,3
	2-4	13	54,1
	>4	3	12,6
Usia	<12 minggu	5	20,9
Kehamilan	12-20 minggu	6	25
	>20 minggu	13	54,1
Total		24	100.0

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Sebelum dan setelah Diberikan Pendidikan kesehatan (n=24)

Variabel	Sebelum		Setelah	
	Frekuensi (n)	Persentase (%)	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Pengetahuan				
a. Baik	12	50	24	100
b. Kurang	12	50	0	0
Sikap				
a. baik	8	33,3	24	100
b. kurang	16	66,7	0	0
Perilaku				
a. Baik	11	45,9	24	100
b. Kurang	13	54,1	0	0
Total	24	100.0	24	100

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa sebelum dilakukan pendidikan kesehatan responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 50% dan pengetahuan kurang sebanyak 50% dan setelah dilakukan pendidikan kesehatan responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 100%, responden memiliki sikap baik sebanyak 33.3% dan responden yang memiliki sikap kurang yaitu sebanyak 66.7% setelah dilakukan pendidikan kesehatan responden memiliki sikap baik sebanyak 100%, dan responden memiliki perilaku baik yaitu sebanyak 45.1% sedangkan responden yang memiliki perilaku kurang sebanyak 54.1% setelah dilakukan pendidikan kesehatan semua responden memiliki perilaku baik yaitu sebanyak 100%.

Tabel 3 Pengaruh Pendidikan kesehatan Terhadap Tindakan Ibu (n=24)

	<i>N</i>	<i>Mean Rank</i>	<i>Sum of Ranks</i>	<i>P Value</i>
Tindakan setelah pendidikan kesehatan-Tindakan sebelum pendidikan kesehatan	0 ^a	.00	.00	
<i>Negative Ranks</i>				
<i>Positif Ranks</i>	23 ^b	12.00	276.00	
<i>Ties</i>	1 ^c			0.000
<i>Total</i>	24			

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa berdasarkan uji *Wilcoxon* ditemukan hasil bahwa ada pengaruh bermakna antara Tindakan sebelum dan setelah dilakukan pendidikan kesehatan yang ditunjukkan dengan nilai $P < 0.001$ ($p < 0.05$). Pada *negative ranks* diperoleh hasil yaitu 0 yang berarti bahwa tidak ada penurunan dari nilai *pre test* ke nilai *post test* baik itu pada nilai *N*, Mean Rank maupun Sum Rank.

3.2 Pembahasan

Penelitian ini membahas tentang pengaruh pendidikan kesehatan terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil di Puskesmas Madising Na Mario Kota Parepare Tahun 2023 khususnya untuk mengetahui distribusi karakteristik responden, Untuk mengetahui distribusi kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe sebelum dilakukan edukasi dan untuk mengetahui distribusi kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe sesudah dilakukan edukasi.

Proses penelitian dimulai dengan menentukan masalah yang terjadi di lokasi penelitian yaitu di Puskesmas Madising Na Mario Kota Parepare tahun 2023 dengan cara meninjau data awal kasus yang paling banyak terjadi di lokasi penelitian dan dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa salah satu kasus terbanyak adalah tingginya angka kejadian anemia pada ibu hamil, untuk kemudian peneliti menentukan sampel penelitian yang dapat mewakili populasi, sampel yang memenuhi kriteria inklusi untuk selanjutnya dilakukan *pre test* dengan menggunakan lembar kuesioner untuk mengetahui pengetahuan, sikap dan perilaku responden setelah itu dilakukan intervensi berupa pendidikan kesehatan dengan metode ceramah dan setelah pemberian intervensi selanjutnya responden diukur pengetahuan, sikap dan perilaku dalam bentuk *post test* menggunakan lembar kuesioner yang sama untuk mengetahui perbedaan pengetahuan, sikap dan perilaku sebelum dan setelah dilakukan pendidikan kesehatan berupa ceramah. Data yang diperoleh diolah menggunakan aplikasi SPSS menggunakan uji *Wilcoxon*.

Pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa terjadi peningkatan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet FE yang ditunjukkan dengan frekuensi responden yang memiliki perilaku baik sebelum diberikan intervensi pendidikan kesehatan berupa ceramah sebanyak 54,1% dan setelah diberikan intervensi pendidikan kesehatan meningkat menjadi 100%. Dan hal ini juga ditunjukkan dengan nilai $P < 0.05$ setelah dilakukan uji *Wilcoxon* yang menandakan bahwa ada perbedaan yang bermakna sebelum dan setelah dilakukan intervensi.

Perubahan perilaku seseorang terbentuk setelah adanya perubahan pada pengetahuan serta perubahan pada sikap. Dan dengan adanya sarana dan prasarana akan mempermudah penyampaian informasi sehingga mempengaruhi perilaku responden (Amalia et al, 2018).

Perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa factor diantaranya factor predisposisi (pengetahuan, sikap, dan persepsi), factor pemungkin (sarana dan prasarana) dan factor penguat (dukungan social dan peraturan perundang-undangan).

Penelitian sejalan dilakukan oleh Afriagus et al (2019) tentang pengaruh pemberian ceramah dalam meningkatkan pengetahuan tentang kaki bengkok pada ibu hamil hasil penelitiannya

menunjukkan bahwa ada peningkatan pengetahuan yang signifikan, pemberian ceramah dapat meningkatkan pengetahuan tentang kaki bengkok pada ibu hamil di Puskesmas ngampilan tahun 2014.

Penelitian yang dilakukan oleh Magdalena (2017) menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden mengalami peningkatan yaitu sebelum dilakukan penyuluhan menggunakan metode ceramah termasuk kategori baik sebanyak 45,5% dan setelah dilakukan penyuluhan menggunakan metode ceramah termasuk kategori baik sebanyak 54,5%.

4. KESIMPULAN

Ada pengaruh Pendidikan kesehatan terhadap kepatuhan ibu hamil konsumsi tablet Fe di Puskesmas Madising Na Mario Kota Parepare Tahun 2023.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih peneliti ucapkan kepada Ketua Yayasan, Ketua Stikes, Staff dan Jajaran Stikes Nani Hasanuddin Makassar atas segala dukungan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dan menghasilkan sebuah jurnal yang dapat dipublikasikan dan tak lupa juga peneliti ucapkan terima kasih kepada pihak mitra atas kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat berjalan lancar sesuai yang diharapkan.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Amalia et al. 2018. Pengaruh Edukasi Gizi Terhadap Pengetahuan Praktik Calon Ibu Dalam Pencegahan Kekurangan Energy Kronik Ibu Hamil (Studi Pada Pengantin Baru Wanita Di Wilayah Kerja Puskesmas Duren, Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat* Vol. 6: 370-377
- A. Muri Yusuf. 2021. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan)*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, Cet. Ke.4
- Anggraini, D. D. (2018, mei). Faktor Predisposisi Ibu Hamil Dan Pengaruhnya Terhadap Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Besi (FE) Dan Anemia Pada Ibu Hamil. *Strada Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 7.
- Arum, S. (2021). *Kehamilan Sehat Mewujudkan Generasi Berkualitas di Masa New Normal* (Yuhanah & Yusriani (eds.)). Bandung: Insania.
- Astapani, N., Harahap, A.D., & Apriyanti, F. (2020) Hubungan cara konsumsi Tablet Fe dan Peran Petugas
- Depkes RI. (2018). Mengapa ibu hamil harus mengonsumsi tablet zat besi. Terdapat pada <http://www.warta.medika.com/2009/01/mengapa-ibuhamil-harus-mengonsumsi.html>.
- Handayani, Afriagus et al. 2019. Pengaruh Pemberian Ceramah Dengan Media Leaflet Dalam Meningkatkan Pengetahuan Tentang Kaki Bengkok. *Jurnal Kesehatan Ibu Dan Anak*, Volume 7 No.1: 41-45
- Istiqomah, Ermina. Perspektif Budaya Dalam Pembuatan keputusan pada ibu hamil untuk menjalani program kesehatan di wilayah Banjarmasin. *Prosiding Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah*, Volume 3 No. 2: 483-488

Bunda Edu-Midwifery Journal (BEMJ)

Volume 7; Nomor 1; Tahun 2024; Halaman 221-227

E-ISSN : 2622-7495 ; P-ISSN : 2622-7487

- Magdalena. 2017. Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil: Penyuluhan Gizi Dengan Media Kalender Makanan “Steril KEK”. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Volume. 2 No. 3.
- Nainggolan et al. 2021. Hubungan konsumsi makan tinggi zat besi dengan anemia pada ibu hamil di Puskesmas tukka. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 1:11-19.
- Notoatmodjo, S. 2017. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- World Health Organization. (2019). *Iron deficiency anemia: Assesment, prevention and control*